

DAFTAR PUSTAKA

Anon. n.d. —17107030116_BAB-I_IV-Atau-V_DAFTAR-PUSTAKA (1).pdf.‡

Evanne, Lovia. 2023. —Strategi Humas Dalam Upaya Menjaga Citra Pelindung Dan Pengayom Masyarakat Public Relations Strategy in an Effort to Maintain the Image of a Protector and Protector of the Community.‡ *Jurnal Komunikasi Korporasi Dan Media* IV(1):52–63.

Kirana, Nareshwara. 2020. —Strategi Hubungan Masyarakat Kepolisian Daerah Jawa Timur Dalam Menjaga Citra Positif Kepolisian.‡ *Ejournal Unesa* 3(2):1–15.

Puspa, Ratih, and S. Sos. "Pengertian-pengertian dasar hubungan masyarakat." Modul Hubungan Masyarakat (2014): 2-7.

Tolan, Christina Aleida, Elfie Mingkid, and Edmon Royan Kalesaran. "Peranan Komunikasi Dalam Membangun Citra Polisi Republik Indonesia (POLRI) Pada Masyarakat (Studi Pada Masyarakat Kelurahan Kleak, Kecamatan Malalayang, Kota Manado)." *Acta Diurna Komunikasi* 6.1 (2017).

Bahai, Ubaidir Rahman. Peran Humas Polres Ponorogo Dalam Membangun Citra Positif Kepolisian Di Ponorogo. Diss. IAIN Ponorogo, 2022.

Bahai, Ubaidir Rahman. Peran Humas Polres Ponorogo Dalam Membangun Citra Positif Kepolisian Di Ponorogo. Diss. IAIN Ponorogo, 2022.

Ali, Usman, Subhan Ab, and Viana Safrida Harahap. "KOMUNIKASI PERSUASIF PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA PAHAM RADIKALISMEKOMUNIKASI PERSUASIF PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA PAHAM RADIKALISME." *JURNAL EKONOMI, SOSIAL & HUMANIORA* 5.01 (2023): 14-19.

efkins, Frank. "Yadin." (2004).

Purnomo, Yasmin Balqis Awwaliyah, and Teguh Priyo Sadono. "Strategi

Komunikasi Humas Polda Jatim dalam Meningkatkan Citra Lembaga Kepolisian." RELASI: Jurnal Penelitian Komunikasi (e-ISSN: 2807-6818) 2.04 (2022): 7-13.

Widayanto, Nofa Hari, and Ali Mursid. "Analisis Pengaruh Kualitas Layanan Dan Citra Perusahaan Terhadap Keputusan Mengambil Kredit Produktif Pada Bank Jateng Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus pada Bank Jateng Cabang Pembantu Wanadadi Banjarnegara)." *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 10.2 (2022): 244-257.

Sembel, Tesyalom, Ronny Gosal, and Sofia Pangemanan. "Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa (Studi di Desa Sinsingon Barat Kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow)." *Jurnal Eksekutif* 1.1 (2017).

Wanimbo, Emiron, Selvie Tumengkol, and Juliana Tumiwa. "Partisipasi Masyarakat Dalam Memutuskan Mata Rantai Pandemi Covid-19 di Kelurahan Tingkuluh Kecamatan Wanea Kota Manado." *Jurnal ilmiah society* 1.1 (2021).

Sudiono, Eri. "Analisis kesalahan dalam menyelesaikan soal matematika materi persamaan garis lurus berdasarkan analisis newman." *UNION: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 5.3 (2017): 295-302.

Evanne, Lovia. "Strategi Humas Dalam Upaya Menjaga Citra Pelindung Dan Pengayom Masyarakat." *Jurnal Komunikasi Korporasi & Media (JASIMA)* 4.1 (2023): 52-63.

Diniaty, Amirah. —Mengembangkan Komunikasi Efektif dalam Pembelajaran Klasikal oleh Pendidik.‖ *Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan dan Konseling Islami* 2.2 (2016): 101-110.

Syafrina, Miranty. HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DENGAN KEWASPADAAN BENCANA WABAH VIRUS CORONA (COVID-19) PADA MASYARAKAT PADANG KARAMBIA, KECAMATAN SUNGAI

LIMAU, KABUPATEN PADANG PARIAMAN. Diss. Univesitas Putra Indonesia YPTK, 2021.

Sari, Delia Ayu Puspita, Mohammad Insan Romadhan, and Bagus Cahyo Shah Adhi Pradana. "Strategi Komunikasi Pemerintah Kot

Durkheim, E. (1984:11).

L

A

M

P

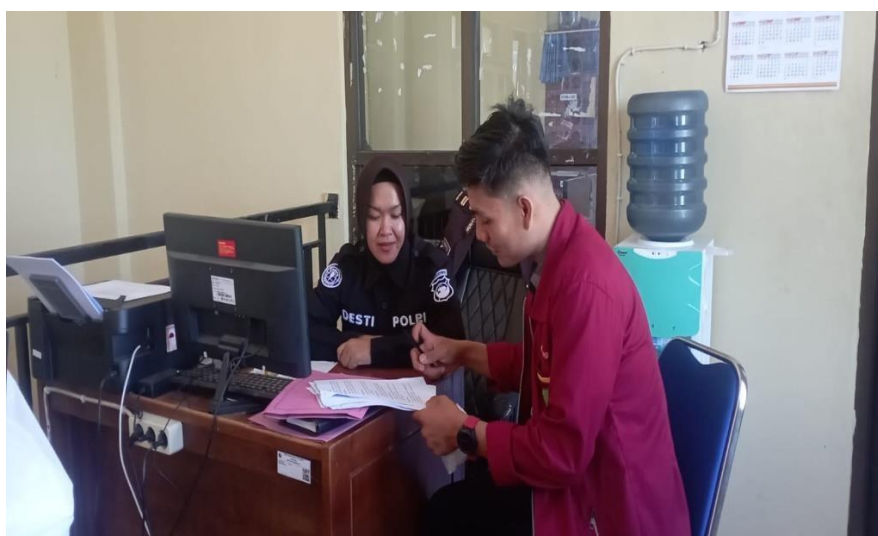
I

R

A

N

HASIL DOKUMENTASI WAWANCARA





Pertanyaan Wawancara

1. Transparansi Informasi

1. Bagaimana Humas Polda Bengkulu membangun kepercayaan masyarakat melalui transparansi informasi ? Dan bagaimana Humas memastikan informasi yang disampaikan transparan namun tetap menjaga keamanan dan kerahasiaan institusi?

2. Pemanfaatan media sosial

1. Bagaimana Humas Polda Bengkulu mengemas berita atau isu yang akan di viralkan di media sosial guna membangun citra positif di masyarakat? Dan sejauh mana pemanfaatan media sosial bagi humas Polda Bengkulu dalam membangun citra positif?

3. Kegiatan sosial dan humanis

1. Bagaiman peran dan strategi komunikasi yang digunakan oleh humas Polda Bengkulu dalam setiap kegiatan sosial dan humanis agar pesan yang disampaikan diterima secara positif oleh masyarakat?

4. Kemitraan dengan media lokal

1. Bagaimana strategi Humas Polda menjalin hubungan baik dengan jurnalis dan media lokal guna membangun citra positif di masyarakat? Atau Adakah strategi khusus agar pesan dari Humas lebih sering muncul di media dibanding isu negatif?

5. Respon cepat terhadap isu negatif

1. Bagaimana strategi Humas Polda Bengkulu dalam menyikapi isu negatif yang beredar guna membangun citra positif di masyarakat?
2. Apa tantangan terbesar dalam membangun citra positif di tengah isu-isu sensitif yang melibatkan institusi kepolisian?

6. Kampanye edukasi publik

1. Bagaimana strategi Humas Polda Bengkulu untuk mengampanyekan edukasi publik guna membangun citra positif di masyarakat?
2. Apakah kampanye ini cukup transparan dalam menyampaikan peran dan fungsi kepolisian kepada masyarakat

7. Program kemasyarakatan

1. Apa saja bentuk² program kemasyarakatan yang bisa dilakukan oleh humas polda Bengkulu guna membangun citra positif di masyarakat?
1. Bagaimana Humas memastikan dengan melalui program kemasyarakatan pesan yang disampaikan ke publik sesuai dengan citra yang ingin dibangun?

8. Pelatihan internal

1. Bagaimana strategi Humas Polda dalam menjaga kapasitas SDM personel humas guna membangun citra positif di masyarakat?

Wawancara kepada bapak Iptu Sukanto, SH., M.Si., tanggal 20 Mei 2025

1. Transparansi Informasi

Press release Polda Bengkulu merupakan pernyataan resmi yang dikeluarkan oleh Kepolisian Daerah (Polda) Bengkulu kepada media massa atau publik, yang bertujuan untuk menyampaikan informasi terkait kegiatan, kebijakan, penegakan hukum, maupun kejadian penting yang berkaitan dengan tugas kepolisian di wilayah tersebut.¶

2. Pemanfaatan Media Sosial

Humas biasanya menyampaikan informasi dengan gaya bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh semua kalangan. Selain itu, cara penyampaian juga dibuat semenarik mungkin, supaya masyarakat tertarik untuk membaca dan mengikuti perkembangan informasi yang disampaikan. Isi beritanya juga selalu diusahakan up-to-date, biar informasi yang diterima masyarakat benar-benar sesuai dengan kondisi terbaru. Humas juga nggak ketinggalan memanfaatkan media sosial yang lagi ramai digunakan, seperti Instagram, TikTok, Facebook, atau Twitter. Melalui platform-platform itu, informasi yang disampaikan bisa lebih cepat tersebar dan menjangkau lebih banyak orang dari berbagai kalangan. Dengan mengikuti tren, pesan-pesan dari Humas jadi lebih mudah diterima oleh masyarakat luas, terutama generasi muda yang aktif di media sosial.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Humas Polda Bengkulu menerapkan pendekatan komunikasi yang adaptif, memadukan strategi visual dan naratif yang menarik di media sosial, serta tetap menjaga kemitraan dengan media online untuk memastikan penyampaian informasi yang cepat, akurat, dan menyeluruh kepada masyarakat.

3. Kegiatan Sosial Dan Humanis

Humas Polda Bengkulu memegang peran kunci dalam membangun persepsi positif melalui strategi komunikasi yang persuasif, partisipatif, dan humanis. Dengan pendekatan ini, pesan yang disampaikan tidak hanya diterima oleh masyarakat, tetapi juga menumbuhkan kepercayaan dan kedekatan emosional antara polisi dan warga serta mempublish sebanyak mungkin kegiatan positif agar viral di seluruh platform media social

Menekankan bahwa Humas Polda Bengkulu memiliki peran strategis dalam membangun citra positif kepolisian melalui komunikasi yang persuasif, partisipatif, dan humanis.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa baik Humas maupun Penmas Polda Bengkulu memaksimalkan berbagai saluran komunikasi, baik langsung maupun digital, untuk menyampaikan pesan-pesan positif dan membangun citra kepolisian yang humanis, profesional, dan dekat dengan masyarakat.

4. Kemitraan Dengan Media Lokal

Salah satu cara yang dilakukan oleh Humas atau Penmas dalam menjaga komunikasi internal maupun eksternal adalah dengan membuat grup WhatsApp, seperti coffe morning group yang biasanya berisi anggota kepolisian dan rekan-rekan media. Grup ini digunakan untuk saling berbagi informasi, update kegiatan, atau bahkan koordinasi cepat saat ada isu yang harus segera ditanggapi.

Menjelaskan bahwa salah satu bentuk adaptasi komunikasi digital yang dilakukan Humas dan Penmas adalah melalui pembentukan grup WhatsApp seperti Coffee Morning Group. Grup ini berfungsi sebagai ruang komunikasi yang cepat, terbuka, dan fleksibel antara pihak kepolisian dan media. Melalui grup ini, informasi bisa langsung di-update, klarifikasi bisa segera disampaikan, dan hubungan antara aparat kepolisian dengan insan media tetap terjaga dengan baik.

5. Respon Cepat Terhadap isu Negatif

Salah satu strategi penting yang dilakukan oleh Humas maupun Penmas adalah dengan mem-publish atau mempublikasikan kegiatan-kegiatan positif yang dilakukan oleh kepolisian bersama masyarakat. Kegiatan tersebut bisa berupa bakti sosial, pengamanan acara, edukasi hukum di sekolah, hingga kerja sama dengan komunitas. Dengan adanya publikasi ini, masyarakat bisa melihat langsung bahwa polisi tidak hanya hadir saat ada masalah, tetapi juga aktif dalam kegiatan sosial dan kemasyarakatan. Hal ini penting untuk menumbuhkan rasa kedekatan serta kepercayaan masyarakat terhadap institusi kepolisian. Namun di sisi lain, menurut saya juga, masih banyak netizen atau masyarakat yang belum mendapatkan informasi yang utuh atau sebenarnya tentang hal-hal positif yang dilakukan oleh kepolisian.

6. Kampanye Edukasi Publik

Kegiatan sosialisasi ke sekolah-sekolah yang dilakukan oleh Humas maupun Penmas Polda Bengkulu adalah langkah yang sangat strategis. Sosialisasi ini menjadi media langsung untuk memberikan edukasi hukum, etika penggunaan media sosial, hingga bahaya narkoba kepada para pelajar. Selain itu, Polda Bengkulu juga memiliki program —Duta Humas yang menurut saya cukup efektif sebagai perpanjangan tangan informasi di kalangan anak muda. Duta Humas ini berperan dalam menyebarkan pesan-pesan positif di lingkungan pelajar maupun di media sosial. Kehadiran mereka juga membuat citra kepolisian terasa lebih dekat dan humanis, terutama di mata generasi muda. Polda Bengkulu melalui Humas dan Penmas juga sudah cukup transparan dalam menyampaikan berbagai informasi kepada masyarakat.

7. Program Kemasyarakatan

Melalui kegiatan bakti sosial dan pemberian bantuan sosial (bansos), Humas Polda Bengkulu berupaya membangun kedekatan emosional dengan masyarakat. Kegiatan ini menjadi salah satu strategi komunikasi yang tidak hanya menampilkan sisi humanis dari institusi kepolisian, tetapi juga memperkuat

kepercayaan publik. dalam setiap kegiatan tersebut, Humas Polda Bengkulu memastikan bahwa pesan yang ingin disampaikan benar- benar sejalan dengan citra positif institusi. Hal ini dilakukan melalui perencanaan komunikasi yang matang, pendekatan yang humanis, konsistensi dalam membangun branding kepolisian yang peduli, serta memperkuat jaringan media.

8. Pelatihan Internal

Mengedepankan program pelatihan atau pendidikan yang sesuai dengan bidangnya menjadi salah satu bentuk komitmen Humas Polda Bengkulu dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada. Menurut saya, pelatihan seperti ini sangat penting karena setiap anggota Humas perlu terus mengasah kemampuan sesuai dengan perkembangan zaman, terutama dalam hal komunikasi publik, pengelolaan media, hingga penggunaan teknologi digital. Dengan mengikuti pelatihan yang relevan dan tepat sasaran, anggota Humas tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu menerapkannya secara langsung dalam tugas sehari-hari. Ini membuktikan bahwa Humas bukan hanya menjadi penghubung antara institusi dan masyarakat, tetapi juga sebagai garda terdepan dalam membangun citra positif kepolisian.

Wawancara kepada Brigpol Debby Septian, S.H tanggal 20 Mei 2025

1. Transparansi Informasi

Membuat Konten-Konten Yang Positif Seperti Menolong Masyarakat, Konten Ini Diviralkan Keseluruhan Medsos (Ig, Fb, X, Tik Tok, Dan Yt) Dan Semua Akun Polres Jajaran. Jadi Setelah Dibuat Akan Diberitakan Oleh Atasan Seperti Kabid/Kasubid Apakah Layak Untuk Di Post Di Media Sosial

2. Pemanfaatan Media Sosial

Untuk Mengemas Berita Yang Akan Di Viralkan Terlebih Dahulu Humas Polda Bengkulu Membuat Video Atau pun Berita Yang Akan Di Posting Dengan Bahasa Yang Tidak Baku, Kalimat Humanis Yang Mudah Dimengerti, Pemilihan Topik Yang Relevan, Pemilihan Berita Terupdate Serta Kualitas Video Yang Bagus Untuk Di Posting Di Sosial Media Dan Juga Humas Polda Bengkulu Selalu Membuat Konten Edukasi Terhadap Masyarakat, Pembuatan Potrait, Meme, Yang Bisa Membuat Masyarakat Tertarik

3. Kegiatan Sosial Dan Humanis

Bagi Humas Polda Bengkulu, pendekatan ini bertujuan untuk: Meningkatkan citra positif institusi kepolisian, Menumbuhkan kepercayaan dan kedekatan emosional antara polisi dan masyarakat, Menunjukkan bahwa polisi bukan hanya penegak hukum, tapi juga pelayan dan pelindung masyarakat, dalam sesi wawancara dengan Brigpol Debby Septian S.h, babin urpemanalis subbid multimedia bidhumas polda bengkulu. Beliau menyatakan : Di caption biasanya kami menggunakan bahasa yang gampang di mengerti masyarakat dan juga jika ada balasan segerah direspon baik di Dm/Inbox maupun di komentar postingan.

4. Kemitraan Dengan Media Lokal

Kemitraan ini juga penting untuk membangun transparansi, memperkuat citra institusi, serta menangkalkan hoaks dan disinformasi di ruang publik. dalam sesi

wawancara dengan Brigpol Debby Septian S.h, bamin urpemanalis subbid multimedia bidhumas polda bengkulu. Beliau menyatakan :Biasanya melakukan kolaborasi dengan media sosial local yang followersnya banyak seperti Bengkulu kita, Bengkulu info dan lainnya guna mempercepat peredaran informasi.¶

5. Respon Cepat Terhadap isu Negatif

Respon ini bertujuan untuk mengklarifikasi, meredam kegaduhan, dan menjaga kepercayaan publik terhadap kepolisian. dalam sesi wawancara dengan Brigpol Debby Septian S.h, bamin urpemanalis subbid multimedia bidhumas polda bengkulu. Beliau menyatakan :Jika ada isu negative langka biasnya akan membuat konten-konten yang positif guna bisa menutupi isu negatif tersebut dan juga kami akan segera merespon isu negatif di media tersebut, jika ada isu negative Polri cepat viral tetapi jika ada kegiatan positif Polri susah viral atau tidak ada respon masyarakat.

6. Kampanye Edukasi Publik

Dalam sesi wawancara dengan Brigpol Debby Septian S.h, bamin urpemanalis subbid multimedia bidhumas polda bengkulu. Beliau menyatakan :Melalui media sosial dengan membuat meme edukasi yang sedang dibutuhkan sekarang dan akan datang contoh jika sedang viral, penipuan segitiga maka kami akan membuat konten pencegahan penipuan segitiga, sangat transparan dan meme edukasi ini sumber data dari tempat yang dipercaya.

7. Program Kemasyarakatan

Melakukan live inskratif dengan masyarakat yang diberi nama dilen (dialog online) yang mana berisi informasi yang harus diketahui masyarakat dengan kegiatan di atas diharapkan dapat membuat masyarakat memahami apa yang disampaikan dan juga bisa membuat masyarakat bisa lebih dekat melalui live inskratif ini

8. Pelatihan Internal

Melalui pelatihan tersebut, personel Humas tidak hanya dibekali dengan keterampilan teknis, tetapi juga pemahaman etis dan strategis dalam menyampaikan pesan kepada publik. Dalam sesi wawancara dengan Brigpol Debby Septian S.h, bamin urpemanalis subbid multimedia bidhumas polda bengkulu. Beliau menyatakan :Biasanya pers hima pada mengikuti pelatihan-pelatihan oleh divisi humas polri lalu ilmu dari pelatihan tersebut disalurkan kembali ke polres/Ta jajaran

Wawancara kepada Iptu Desty Sukarlia Sari, PS tanggal 20 Mei 2025

1. Transparansi Informasi

Bahwa mereka berkerja sama dengan media cetak dan menerbitkan berita melalui media sosial, berikut pernyataan beliau: Kami bekerjasama dengan media cetak dan menerbitkan berita di media sosial, berita yang disampaikan harus jelas dan tidak mengarang.

2. Pemanfaatan Media Sosial

Penmas memang tidak terlalu aktif menggunakan media sosial secara langsung, tapi lebih memilih menyampaikan informasi lewat media online dengan bekerja sama bersama wartawan. Jadi, biasanya mereka membuat siaran pers atau berita, lalu disebarluaskan melalui media-media online yang sudah diajak kerja sama. Cara ini tetap efektif karena informasi yang disampaikan bisa cepat sampai ke masyarakat luas melalui pemberitaan yang diterbitkan oleh media online tersebut. Berikut pernyataan beliau: Kalo penmas tidak melalui media sosial, tetapi melalui media online, melalui wartawan untuk menerbitkan berita, dan berkolaborasi atau bekerja sama dengan media online.

3. Kegiatan Sosial Dan Humanis

Penmas juga cukup aktif melakukan sosialisasi ke sekolah-sekolah. Melalui kegiatan sosialisasi inilah Penmas menyampaikan berbagai pesan positif secara langsung kepada para siswa maupun siswi. Pesan-pesan yang disampaikan biasanya berkaitan dengan kedisiplinan, pentingnya menaati hukum, bahaya narkoba, dan bagaimana bersikap bijak dalam menggunakan media sosial.

4. Kemitraan Dengan Media Lokal

Penmas juga secara rutin melakukan kegiatan pembinaan bersama media lokal, baik media online maupun media cetak, minimal sebulan sekali. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membangun citra positif institusi kepolisian di mata

masyarakat. Melalui hubungan yang baik dengan media, segala bentuk informasi yang disampaikan bisa lebih mudah dipahami dan diterima publik. Kalau misalnya muncul isu negatif yang berkembang di masyarakat, biasanya penmas akan segera berkoordinasi dengan media lokal untuk membantu meredam isu tersebut. Caranya dengan menekankan berita-berita positif yang bisa menyeimbangkan atau bahkan mengalihkan perhatian dari informasi negatif yang beredar.

5. Respon Cepat Terhadap isu Negatif

Penmas juga punya peran penting dalam menjaga citra positif institusi kepolisian di tengah masyarakat. Salah satu upaya yang sering dilakukan adalah dengan membuat berita-berita positif yang kemudian disebarluaskan melalui media online maupun cetak. Penmas biasanya bekerja sama atau berkolaborasi dengan media lokal di Bengkulu agar informasi tersebut bisa lebih luas menjangkau masyarakat. Berita yang dibuat bukan sekadar informasi biasa, tapi lebih menonjolkan sisi humanis dan kinerja positif kepolisian di lapangan.

6. Kampanye Edukasi Publik

Salah satu cara efektif yang dilakukan oleh Humas dan Penmas dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat adalah lewat kegiatan sosialisasi secara langsung, seperti ke sekolah-sekolah, kampus, atau komunitas. Dari sosialisasi ini, mereka bisa menyampaikan pesan secara langsung dan membangun kedekatan dengan masyarakat, terutama generasi muda. Selain itu, Humas dan Penmas juga menjalin kerja sama dengan media lokal, baik media online maupun cetak, untuk menyebarkan berita-berita positif tentang kegiatan kepolisian. Kerja sama ini penting supaya pesan yang ingin disampaikan bisa lebih cepat sampai dan diterima oleh masyarakat luas. Humas dan Penmas juga cukup terbuka atau transparan dalam menyampaikan informasi ke publik.

7. Program Kemasyarakatan

Melalui program kemasyarakatan seperti bedah rumah, penyediaan air bersih, serta bantuan terhadap warga yang kurang mampu, Humas Polda Bengkulu menunjukkan bentuk nyata kepedulian terhadap masyarakat. Kegiatan ini tidak hanya membantu meringankan beban masyarakat, tapi juga menjadi sarana efektif untuk mendekatkan institusi kepolisian dengan warga. Dengan adanya program-program seperti ini, masyarakat merasa diperhatikan dan dihargai. Hal ini membuat mereka lebih terbuka dan mendukung setiap kegiatan positif yang dijalankan oleh Polda. Jadi, saat Humas Polda ingin menyampaikan pesan-pesan tertentu kepada masyarakat, terutama pesan-pesan positif dan edukatif, akan jauh lebih mudah diterima.

8. Pelatihan Internal

Mengikuti pelatihan Humas adalah salah satu cara yang dilakukan untuk meningkatkan kapasitas diri, terutama dalam menghadapi tantangan komunikasi di era sekarang yang serba cepat dan digital. Menurut saya, pelatihan seperti ini sangat penting karena bisa membuat anggota Humas lebih peka terhadap perubahan zaman, baik dari segi teknologi, media sosial, maupun cara menyampaikan pesan kepada masyarakat